

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 09 September 2013 (Senin Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Wahyu 1: 1-3

1:1. Inilah wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya, supaya ditunjukkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi. Dan oleh malaikat-Nya yang diutus-Nya, Ia telah menyatakannya kepada hamba-Nya Yohanes.

1:2. Yohanes telah bersaksi tentang firman Allah dan tentang kesaksian yang diberikan oleh Yesus Kristus, yaitu segala sesuatu yang telah dilihatnya.

1:3. Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuatini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

Kitab Wahyu adalah:

1. ay. 1= 'ditunjukkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya'= kitab Wahyu bukan sesuatu yang tersembunyi, tetapi **rahasia yang dinyatakan/dibukakan**.

Roma 16: 25-27

16:25. Bagi Dia, yang berkuasa menguatkan kamu, --menurut Injil yang kumasyurkan dan pemberitaan tentang Yesus Kristus, sesuai dengan pernyataan rahasia, yang didiamkan berabad-abad lamanya,

16:26. tetapi yang sekarang telah dinyatakan dan yang menurut perintah Allah yang abadi, telah diberitakan oleh kitab-kitab para nabi kepada segala bangsa untuk membimbing mereka kepada ketaatan iman--

16:27. bagi Dia, satu-satunya Allah yang penuh hikmat, oleh Yesus Kristus: segala kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

'kepada segala bangsa'= termasuk bangsa kafir.

Kitab Wahyu adalah rahasia tentang Yesus selama berabad-abad dan sekarang saatnya untuk dibukakan kepada segala bangsa.

2. ay. 2= 'bersaksi tentang firman Allah'= kitab Wahyu adalah **kesaksian Yesus**.

Wahyu 19: 10

19:10. Maka tersungkurlah aku di depan kakinya untuk menyembah dia, tetapi ia berkata kepadaku: "Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah! Karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat."

'kesaksian Yesus adalah roh nubuat'= perkataan, perbuatan, pekerjaan Yesus dan tanda-tanda mujizat yang terjadi dalam kehidupan Yesus akan **dinyatakan dan digenapkan dalam hidup kita** kalau kita mau mengikuti perjalanan dan perbuatan Yesus.

Jika nubuat ini digenapkan dalam gereja Tuhan, maka gereja Tuhan akan diubah menjadi sempurna seperti Yesus.

3. ay. 3= 'kata-kata nubuat'= kitab Wahyu adalah **perkataan nubuat/Firman nubat**.

Artinya:

- Firman yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab. Ini kita kenal juga dengan istilah Firman pengajaran benar.
- Firman yang mengungkapkan keadaan dalam sidang jemaat dan dosa-dosa yang tersembunyi di dalam sidang jemaat untuk menyucikan sidang jemaat. Sebab itu, **dalam keadaan apapun, yang terbaik adalah mendengarkan Firman Tuhan**. Kalau ditunjukkan oleh Firman, jangan keraskan hati. Seringkali, yang membuat kita keras hati adalah kehendak daging kita sendiri. Yang benar adalah **kehendak kita yang dicocokkan dengan Firman**, bukan Firman yang dicocokkan dengan daging kita.
- Firman yang mengungkapkan segala sesuatu yang akan terjadi dalam sidang jemaat dan dunia akhir jaman ini, terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali sebagai Mempelai Pria Surga. Seringkali, saat Firman memberitahu, kita malah tidak datang. Inilah kesalahan kita.

Firman nubuat inilah yang disebut juga dengan kabar mempelai.

2 hal yang harus dijaga berkaitan dengan Firman nubuat:

1. 1 Tesalonika 5: 19-21

- 5:19. *Janganlah padamkan Roh,*
5:20. *dan janganlah anggap rendah nubuat-nubuat.*
5:21. *Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik.*

Yang pertama: **jangan meremehkan Firman nubuat.**

Kalau kita meremehkan, Roh Kudus akan padam dalam hidup kita, sehingga kita menjadi kering, sebab Firman dan Roh Kudus adalah satu.

Kalau kering, kita akan tinggal dalam kegelapan.

Nubuat terdiri dari:

- o nubuat kecil(untuk menguatkan Firman yang sudah disampaikan). Nubuat kecil jangan diremehkan, tetapi juga jangan asal diterima. Harus diuji kebenarannya sesuai dengan pengajaran benar.
- o nubuat besar(pembukaan rahasia Firman Allah). Ini juga jangan diremehkan atau direndahkan dengan jalan mengantuk saat Firman atau menjelek Firman.

2. Wahyu 22: 18-19

22:18. *Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.*

22:19. *Dan jika kalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."*

Yang kedua: **jangan menambah dan mengurani Firman nubuat**, karena akan mendatangkan hukuman dan kebinasaan selamanya (tidak bisa masuk kota Yerusalem Baru).

Wahyu 1: 3

1:3. *Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.*

SIKAP YANG BENAR: membaca, mendengar dan menuruti (praktik) Firman.

Kegunaan Firman nubuat yang dipraktikkan:

1 Korintus 14: 3

14:3. *Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur.*

1. menghibur kita.

2 Korintus 1: 3-6

1:3. *Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah sumber segala penghiburan,*

1:4. *yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah.*

1:5. *Sebab sama seperti kami mendapat bagian berlimpah-limpah dalam kesengsaraan Kristus, demikian pula oleh Kristus kami menerima penghiburan berlimpah-limpah.*

1:6. *Jika kami menderita, hal itu menjadi penghiburan dan keselamatan kamu; jika kami dihibur, maka hal itu adalah untuk penghiburan kamu, sehingga kamu beroleh kekuatan untuk dengan sabar menderita kesengsaraan yang sama seperti yang kami derita juga.*

Firman nubuat menghibur kita dalam penderitaan bersama Yesus (doa puasa, dicaci maki, dsb), sehingga kita bisa sabar menderita bersama yesus.

Artinya:

- o tidak bersungut-sungut, tidak kecewa, tidak putus asa dalam penderitaan, dan tidak tinggalkan Tuhan, tetapi selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan,
- o sabar menunggu waktu Tuhan. Dari pihak Tuhan, kalau Tuhan belum menolong kita, berarti Tuhan masih sibuk dengan pribadi kita dalam kekurangan (sibuk untuk mengubah kekurangan dan kelemahan dalam pribadi kita). **Bagi kita,** kalau Tuhan belum menolong, itu adalah waktu bagi kita untuk menyerah sepenuhnya pada Tuhan sampai

tidak berharap yang lain. Dan itulah waktu Tuhan untuk menolong kita.

JANGAN MENGAMBIL JALAN KELUAR DILUAR FIRMAN!

Seringkali, ini kesalahan kita. Sebab jalan keluar di luar Firman adalah jalan buntu ditambah kebinasaan.

Kalau ambil jalan sendiri diluar Firman, mungkin kelihatannya beres, tetapi justru itulah jalan buntu dan kebinasaan selamanya.

1 Tesalonika 4: 13, 16-18

4:13. *Selanjutnya kami tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan.*

4:16. *Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit;*

4:17. *sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.*

4:18. *Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.*

Firman nubuat juga mampu menghiburkan kehidupan yang paling berdukacita, sehingga kita tidak berdukacita sampai berlarut-larut dan putus asa, tetapi malah bersukacita dalam Tuhan, sebab dalam Firman nubuat ada pengharapan bahwa saat Yesus datang, ia akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan dan kita yang masih hidup, akan diubah menjadi sama mulia dengan Tuhan, sehingga kita bisa bersama-sama lagi dengan orang yang sudah meninggal dunia didalam Tuhan.

Kalau kita melihat orang yang sudah meninggal dunia dalam iman, **justru kita yang masih hidup yang harus hati-hati.**

2. menasihati kita.

2 Timotius 4: 2

4:2. *Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.*

Isi dari Firman pengajaran:

- menyatakan dosa-dosa yang tersembunyi, sehingga kita bisa sadar akan dosa, menyesali, mengakui pada Tuhan dan sesama, sehingga kita diampuni dan bebas dari kebinasaan.

Kalau Firman menyatakan dosa-dosa kita, kita seharusnya bersyukur, sebab kita sedang diangkat untuk disucikan.

Malah berbahaya kalau Firman tidak pernah menunjuk dosa-dosa. Sebab satu waktu, ia akan menyesal dan tidak ada waktu lagi, sebab ia sudah ada di bawah hukuman.

- menegor, supaya kita bertobat dan kembali pada Tuhan. Seringkali sudah mengaku, kita masih berbuat dosa lagi.

Tegoran ini berguna supaya kita kembali mendekat ke Tuhan. Kalau tidak mendekat pada Tuhan, ada pihak ketiga yang akan menghancurkan kita.

Kalau kita mendekat pada Tuhan, Tuhan akan mendekat pada kita dan menyertai kita, sehingga setan tidak bisa berbuat apa-apa.

Kalau mengulang-ulangi dosa, hati kita akan makin keras. Dari pihak Tuhan, Firman pengajaran semakin keras menegor kita dan akhirnya kita tidak tahan mendengar Firman pengajaran dan keluar (kehilangan keselamatan untuk selama-lamanya). Sekalipun masih beribadah, tetapi sudah tidak mengikut Yesus dan hanya mengikut keinginannya sendiri, bahkan mengikuti setan.

Jika kita sudah bertobat, maka Firman pengajaran akan menjadi nasihat dalam hidup kita.

- menasihati= tuntunan Tangan Tuhan supaya kita tetap dalam jalan kebenaran dan kesucian, bahkan menuju kesempurnaan.

Kalau kita sudah bertobat, **tidak lama lagi akan ada tuntunan tangan Tuhan.**

JANGAN MEMAKSAKAN DIRI DALAM DOSA!

Nasihat juga merupakan tuntunan Tuhan untuk memberi jalan keluar sampai yang mustahil sekalipun, bahkan tuntunan ke masa depan yang indah sampai ke tahta Surga.

Saat murid-murid gagal menangkap ikan, Tuhan menyucikan perasaan dan pikiran mereka. Karena taat, ada jalan keluar bagi murid-murid.

3. membangun kita.

Artinya: Firman nubuat membawa kita dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna (mempelai wanita yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali).

2 macam kegerakan Roh Kudus:

- o kegerakan Roh Kudus hujan awal= kegerakan dalam Firman penginjilan/kabar baik (**Efesus 1: 13, Amsal 25: 25**), untuk membawa orang berdosa percaya Yesus dan diselamatkan.

Tandanya:

- a. iman kepada Yesus,
- b. bertobat,
- c. lahir baru dari air dan Roh, sehingga mendapatkan hidup baru (hidup Surgawi= **hidup dalam kebenaran**). Kalau tidak benar, berarti tidak selamat. Kita harus hati-hati, karena seringkali, kita bisa benar dalam perkara besar, tetapi justru **hancur pada perkara-perkara kecil**.

Kegerakan ini adalah kegerakan menabur dan menumbuhkan(menambah kuantitas).

- o kegerakan Roh Kudus hujan akhir= kegerakan dalam Firman pengajaran/kabar mempelai (**2 Korintus 4: 3-4**) untuk membawa orang-orang yang sudah selamat untuk disucikan sampai sempurna seperti Yesus.

Kegerakan ini adalah kegerakan mematangkan buah-buah dan menuai(menambah kualitas).

Kita harus aktif dalam kegerakan menabur dan menuai.

Semua harus dikorbankan untuk kita bisa aktif dalam kegerakan ini, kecuali **Firman pengajaran benar JANGAN dikorbankan**.

Tubuh Kristus dimulai dari dalam nikah. Jangan sampai masuk nikah kalau tidak satu pengajaran, sebab diluar tubuh Kristus, hanya akan masuk tubuh babel.

Matius 6: 26

6:26. Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?

Kalau AKTIF dalam menabur dan menuai, maka Tuhanlah yang memelihara kita secara berkelimpahan lewat kemurahan anugerahNya. Inilah **PANDANGAN ROHANI/IMAN**.

Dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kita harus memiliki pandangan rohani.

Berkelimpahan= kita dipelihara Tuhan sampai mengucap syukur, bukan dari jumlahnya.

Kemurahan dan anugerah Tuhan seharga darah Yesus di kayu salib. Dan itulah harga kehidupan kita. **Kita hanya hidup dari setetes darah Yesus**.

Kalau sudah dipelihara oleh Tuhan lewat kemurahan dan anugerah, tetapi **TIDAK** mau aktif dalam menabur dan menuai, **nasibnya hanya seperti burung**.

'burung'= setan yang super egois dan akan dibinasakan.

Matius 10: 29-31

10:29. Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun seekorpun dari padanya tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu.

10:30. Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya

10:31. Sebab itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burungpipit.

Burung dipelihara oleh Bapa. Kita lebih dari burung. Sekalipun kehidupan **kita lemah dan tidak berdaya seperti sehelai rambut**, tetapi kalau aktif dalam menabur dan menuai, kita juga akan dipelihara oleh Tuhan (**kita menjadi sasaran perhatian Tuhan**).

Malam ini, Tuhan mencari sampai yang paling kecil dan tidak berharga.

3 kali sehelai rambut diperhatikan oleh Tuhan:

o **Kisah Rasul 27: 33-36**

27:33. Ketika hari menjelang siang, Paulus mengajak semua orang untuk makan, katanya: "Sudah empat belas harilamanya kamu menanti-nanti saja, menahan lapar dan tidak makan apa-apa.

27:34. Karena itu aku menasihati kamu, supaya kamu makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. Tidak seorangpun di antara kamu akan kehilangan sehelaiapun dari rambut kepalanya."

27:35. Sesudah berkata demikian, ia mengambil roti, mengucap syukur kepada Allah di hadapan semua mereka, memecah-mecahkannya, lalu mulai makan.

27:36. Maka kuatlah hatise semua orang itu, dan merekapun makan juga.

Keluaran 12: 6

12:6. Kamu harus mengurungnya sampai hari yang keempat belasbulan ini; lalu seluruh jemaah Israel yang berkumpul, harus menyembelihnya pada waktu senja.

Pada hari keempat belas, domba paskah disembelih dan rasul Paulus memecah-mecahkan roti.

Disini, sehelai rambut ada ditengah badai lautan.

Mungkin saat ini kita berada di tengah badai dunia ini dan kita hanya sehelai rambut.

Yang pertama: Tuhan menolong lewat perjamuan suci, sehingga kita kuat teguh hati. Kalau kuat teguh hati, Tuhan akan menyelesaikan semua masalah sampai yang mustahil dan kita terpelihara oleh Tuhan.

Kuat teguh hati= kita hanya percaya dan mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan.

o **Matius 10: 30**

= penganiayaan jaman antikris.

Yang kedua: Yesus menolong kita saat menghadapi antikris dengan memberikan 2 sayap burung nazar untuk menyingkirkan kita ke padang belantara, jauh dari mata ular dan kita dipelihara secara langsung oleh Tuhan selama 3,5 tahun.

o Yang ketiga: sehelai rambut tidak gugur, artinya: utuh/sepurna, sampai kita masuk dalam kesatuan tubuh Kristus yang sempurna.

Kidung Agung 7: 5

7:5. Kepalamu seperti bukit Karmel, rambut kepalamu merah lembayung; seorang raja tertawan dalam kepong-kepongnya.

= rambut mempelai wanita berwarna merah lembayung.

'merah'= darah Yesus.

'rambut'= **PIKIRAN ROHANI**, yaitu selalu mengaku dosa dan selalu mau mengampuni (berdamai).

Saat kita berdamai, saat itu kasih Allah dicurahkan untuk menyatukan dan menyempurnakan.

Kolose 3: 14

3:14. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

'lembayung'= ungu= kemuliaan.

Kalau ada warna merah, akan mengarah pada kemuliaan (mulia seperti Yesus). Dan Yesus mau menyatu dengan kita selama-lamanya ('raja tertawan dalam kepong-kepongnya').

Sehelai rambut harus menghargai darah Yesus.

Lukas 23: 41-43

23:41. Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."

23:42. Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."

23:43. Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

Seorang penjahat sadar bahwa ia hanya sehelai rambut dan ia bisa diselamatkan.

Mungkin keadaan kita seperti penjahat ini. Yang perlu kita lakukan adalah mengaku salah kita dan mencabut segala dosa-dosa kita.

Dan Tuhan akan mengatakan '*hari ini juga engkau bersama Aku di Firdaus*'.

Segala suasana kutukan akan diubah menjadi suasana Firdaus. Sampai saat Tuhan datang kembali, kita benar-benar masuk ke Firdaus.

Tuhan memberkati.